

PROPOSAL SISTEM PENCATATAN BENGKEL BERBASIS WEB

Untuk Memenuhi Tugas Produk Kreatif dan Kewirausahaan



Nama : Muhammad Farhan Madani

Kelas : XII – SIJA – B

SMK NEGERI 1 CIMAHI

2018

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini. Proposal yang berjudul “SISTEM PENCATATAN BENGKEL BERBASIS WEB” ini diajukan untuk memenuhi salah satu tugas mata pelajaran “Produk Kreatif dan Kewirausahaan”.

Tentunya dalam proses penyusunan proposal ini penulis mendapatkan banyak dukungan dan bantuan dari pihak-pihak terdekat. Untuk itu dengan segala hormat penulis mengucapkan banyak terima kasih.

Penulis menyadari bahwa proposal ini terdapat kesalahan dan kekurangan, oleh karena itu kritik yang membangun dari semua pihak sangat penulis harapkan demi kesempurnaan proposal ini. Penulis berharap proposal ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Bandung Barat, 21 Juli 2019

Muhammad Farhan Madani

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	2
DAFTAR ISI.....	3
BAB I PENDAHULUAN.....	4
A. LATAR BELAKANG.....	4
B. VISI.....	4
C. MISI.....	4
D. TENTANG PRODUK.....	5
E. ANALISIS SWOT.....	5
BAB II PROFIL PRODUK.....	6
BAB III PROSES PEMBUATAN	8
A. Cara Membuat Produk	8
B. Keunggulan Produk	8
BAB IV TARGET PASAR.....	9
BAB V PROMOSI DAN PEMASARAN	10
BAB VI LAPORAN KEUANGAN.....	11
A. Alokasi Dana.....	11
A. Perhitungan Laba	11
B. Perhitungan Break Event Point	12

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pada masa serba digital ini sudah marak digunakan aplikasi berbasis komputer untuk membantu melakukan aktivitas usaha seputar dunia otomotif, seperti pencatatan keuangan, peralatan, dan suku cadang. Banyak perusahaan – perusahaan besar yang sudah menggunakan media digital untuk mempermudah aktivitas mereka. Misalnya Honda (AHASS), mereka sudah menggunakan aplikasi untuk mencatat keluar masuk suku cadang, keuangan, dan juga riwayat siapa saja yang pernah memperbaiki sepeda motornya di AHASS.

Selain AHASS, ada juga toko-toko suku cadang motor yang menggunakan bantuan komputer untuk melayani konsumen-konsumennya. Berdasarkan survey yang saya lakukan pada saat membeli suku cadang motor di toko yang menggunakan sistem manual dan menggunakan komputer sebagai alat bantu, toko yang menggunakan komputer dapat melayani konsumen lebih cepat dari pada toko yang menggunakan cara manual. Jadi, dengan adanya aplikasi berbasis komputer, kualitas pelayanan bengkel atau toko suku cadang dapat meningkat. Sehingga pelayanan dapat berjalan lebih cepat dan pencatatan akan menjadi mudah.

Oleh karena itu, saya bermaksud untuk membuat aplikasi berbasis web yang dapat melakukan pencatatan keuangan, suku cadang, dan perbaikan. Dengan adanya aplikasi ini, bukan hanya bengkel-bengkel besar yang dapat menggunakan bantuan teknologi IT dalam layanan yang diberikannya, tapi bengkel-bengkel kecil juga bisa menggunakannya. Hanya saja membutuhkan satu unit komputer atau laptop untuk menjalankan aplikasinya.

B. VISI

1. Aplikasi dapat diimplementasikan di bengkel motor.
2. Aplikasi dapat membantu aktivitas pencatatan di bengkel motor.
3. Aplikasi dapat dijual dan memberikan keuntungan.

C. MISI

1. Melakukan survey fitur apa saja yang dibutuhkan oleh bengkel motor.
2. Membuat ERD/kebutuhan tabel data sesuai yang didapatkan pada saat survei.
3. Membuat desain front end dari website.

4. Membuat program dari aplikasi agar dapat bekerja seperti yang diinginkan.
5. Mencari Bug dari aplikasi kemudian melakukan troubleshooting.
6. Mencoba menggunakan aplikasi di bengkel motor.
7. Menjual aplikasi beserta cara instalasinya.

D. TENTANG PRODUK

Sistem Pencatatan Bengkel adalah sebuah aplikasi berbasis web yang berfungsi untuk melakukan pencatatan keuangan, suku cadang, dan riwayat servis yang dilakukan di bengkel. Web ini tidak dirancang untuk dihosting di internet, tetapi web akan dipasang menggunakan web server local atau localhost. Web ini juga akan melakukan konfigurasi pertama pada saat dipasang, jadi untuk nama bengkel, alamat bengkel, dan informasi-informasi lainnya sudah dinamis, sehingga tidak lagi mengubah source codenya secara langsung.

E. ANALISIS SWOT

Strength :

1. Merupakan aplikasi berbasis web
2. Memiliki tampilan yang user friendly
3. Aplikasi dibangun menggunakan framework PHP
4. Fitur lengkap, sesuai kebutuhan bengkel

Weakness :

1. Tampilan website yang sederhana
2. Hanya tersedia dalam satu bahasa yaitu bahasa indonesia

Opportunity :

1. Kebanyakan bengkel motor masih menggunakan sistem pencatatan manual, sehingga memiliki peluang untuk digunakan di bengkel – bengkel motor.
2. Banyak media yang dapat digunakan untuk melakukan penjualan aplikasi.
3. Belum banyak aplikasi serupa.

Threat :

1. Tidak semua bengkel motor memiliki laptop/komputer yang dapat dijadikan server.
2. Ada beberapa bengkel yang masih lebih suka menggunakan cara lama untuk melakukan pencatatan. Yaitu menggunakan kertas.

BAB II

PROFIL PRODUK

Sistem Pencatatan Bengkel adalah sebuah aplikasi berbasis web yang berfungsi untuk melakukan pencatatan keuangan, suku cadang, dan riwayat servis yang dilakukan dibengkel. Aplikasi dibuat dengan menggunakan framework Laravel sebagai backend nya. Sementara untuk frontend nya menggunakan framework bootstrap. Dengan begitu, diharapkan proses pembuatan aplikasi dapat berjalan dengan cepat. Berikut spesifikasi lengkapnya :

1. PHP 7 (Versi 7)

PHP adalah bahasa skrip yang dapat ditanamkan atau disisipkan ke dalam HTML. PHP banyak dipakai untuk memprogram situs web dinamis. PHP dapat digunakan untuk membangun sebuah CMS (Wikipedia, PHP - Wikipedia Bahasa Indonesia, 2019).

2. HTML

Hypertext Markup Language (HTML) adalah sebuah bahasa markah yang digunakan untuk membuat sebuah halaman web, menampilkan berbagai informasi di dalam sebuah penjelajah web Internet dan pemformatan hiperteks sederhana yang ditulis dalam berkas format ASCII agar dapat menghasilkan tampilan wujud yang terintegrasi (Wikipedia, HTML - Wikipedia Bahasa Indonesia, 2019).

3. CSS

Cascading Style Sheet (CSS) merupakan aturan untuk mengatur beberapa komponen dalam sebuah web sehingga akan lebih terstruktur dan seragam. CSS bukan merupakan bahasa pemrograman (Wikipedia, Cascading Style Sheets - Wikipedia Bahasa Indonesia, 2019).

4. JS

JavaScript adalah bahasa pemrograman tingkat tinggi dan dinamis JavaScript populer di internet dan dapat bekerja di sebagian besar penjelajah web populer seperti Google Chrome, Internet Explorer (IE), Mozilla Firefox, Netscape dan Opera. Kode JavaScript dapat disisipkan dalam halaman web menggunakan tag SCRIPT. JavaScript merupakan salah satu teknologi inti World Wide Web selain HTML dan CSS. JavaScript membantu membuat halaman web interaktif dan merupakan bagian aplikasi web yang esensial (Wikipedia, JavaScript - Wikipedia Bahasa Indonesia, 2019).

5. MySQL

MySQL adalah sebuah perangkat lunak sistem manajemen basis data SQL (bahasa Inggris: database management system) atau DBMS yang multialur, multipengguna, dengan sekitar 6 juta instalasi di seluruh dunia. MySQL AB membuat MySQL tersedia sebagai perangkat lunak gratis di bawah lisensi GNU General Public License (GPL), tetapi mereka juga

menjual di bawah lisensi komersial untuk kasus-kasus di mana penggunaannya tidak cocok dengan penggunaan GPL (Wikipedia, MySQL - Wikipedia Bahasa Indonesia, 2019).

6. PhpMyAdmin

PhpMyAdmin adalah perangkat lunak bebas yang ditulis dalam bahasa pemrograman PHP yang digunakan untuk menangani administrasi MySQL melalui website Jejaring Jagat Jembar (World Wide Web) . phpMyAdmin mendukung berbagai operasi MySQL, diantaranya (mengelola basis data, tabel-tabel, bidang (fields), relasi (relations), indeks, pengguna (users), perizinan (permissions), dan lain-lain) (Wikipedia, PhpMyAdmin - Wikipedia Bahasa Indonesia, 2019).

7. Laravel 5.8 (Versi 5.8)

Laravel adalah framework PHP yang sedang populer saat ini. Sejak dibuat oleh Taylor Otwell dan dirilis pertama kali pada 2011, Laravel mendapatkan sambutan yang baik. Banyak developer yang semula menggunakan Framework lain, kini beralih menggunakan Laravel. Hal itu tidak lain karena Laravel memiliki banyak fitur modern yang sangat membantu dalam proses web development (Basuki, 2019).

8. Bootstrap 4

Bootstrap adalah open-source framework (kerangka kerja pemrograman) front-end (library) yang bebas (gratis) untuk merancang situs web dan aplikasi web. Framework ini berisi template desain berbasis HTML dan CSS untuk tipografi, formulir, tombol, navigasi dan komponen antarmuka lainnya, serta juga ekstensi opsional JavaScript. Tidak seperti kebanyakan framework web lainnya, framework ini hanya fokus pada pengembangan front-end saja (Wikipedia, Bootstrap (framework front-end) - Wikipedia Bahasa Indonesia, 2018).

9. JQuery

Jquery adalah kumpulan fungsi-fungsi JavaScript yang sudah dibentuk sebagai suatu objek. Sehingga penggunaan JQuery ini bisa dikategorikan sebagai suatu library yang nantinya kita hanya perlu menggunakan fungsi-fungsi di dalam library tersebut (Priyanto Hidayatullah, 2014).

Untuk mendapatkan keuntungan dari pembuatan aplikasi ini, maka akan dilakukan penjualan aplikasi menggunakan online shop ataupun media lainnya. Target dari penjualan adalah bengkel bengkel motor.

BAB III

PROSES PEMBUATAN

A. Cara Membuat Produk

1. Mengumpulkan alat dan bahan yang dibutuhkan untuk membuat aplikasi.
2. Merancang kebutuhan database.
3. Desain halaman website, terutama templatnya.
4. Membuat kode/program agar aplikasi dapat berjalan/berfungsi dengan semestinya.
5. Mencari bug yang ada pada aplikasi.
6. Fix bug yang ada pada aplikasi.

B. Keunggulan Produk

Aplikasi ini memiliki desain frontend yang simpel dan juga rapi, sehingga aman apabila dibuka di smartphone, laptop, maupun dekstop alias responsif. Dengan tampilan yang simpel, pengguna nantinya akan cepat memahami cara menggunakan aplikasi. Didalamnya juga disertai cara instalasi aplikasi. Selain itu, aplikasi ini menggunakan sistem konfigurasi pada saat penggunaan pertama, sehingga data seperti nama bengkel, alamat bengkel, akun/user, dan lain lain. Dengan begitu, tidak diperlukan lagi mengubah informasi informasi tersebut dari source code nya.

BAB IV

TARGET PASAR

Target pemasaran dari aplikasi ini adalah pengusaha bengkel motor yang ingin bengkelnya berkembang secara pelayanannya. Terutama bengkel bengkel kecil menengah, bukan bengkel sekelas AHASS. Tetapi akan lebih bagus lagi apabila bengkel tersebut baru memulai roda usahanya, sehingga pencatatan awal akan lebih mudah.

BAB V

PROMOSI DAN PEMASARAN

Promosi dan pemasaran seringkali menjadi kendala pada saat akan memulai usaha. Bagaimana cara menjualnya, kepada siapa, adanya pesaing, dan masih banyak lagi. Seorang pengusaha tidak akan maju apabila masih ragu bagaimana cara memasarkan produknya. Oleh karena itu, diperlukan adanya strategi untuk membangun atau memulai usaha. Ada banyak strategi yang dapat dilakukan untuk memasarkan produk atau promosi. Apalagi dengan adanya kemajuan teknologi, produk bisa dipasarkan menggunakan internet atau sering disebut online shop.

Untuk memasarkan aplikasi sistem pencatatan bengkel ini, penulis akan menggunakan media online shop dan juga promosi dari mulut ke mulut atau bisa dibilang seperti MLM. Apabila ada orang yang dapat membantu menjualkan aplikasi ini, orang itu akan ditawarkan bonus dari menjual aplikasi. Sehingga orang itu akan semangat pada saat menjual atau menawarkan aplikasi ini ke bengkel – bengkel motor. Selain cara diatas, akan digunakan juga toko-toko online, misalnya bukalapak dan olx.

Aplikasi ini akan dijual dalam bentuk file berformat zip/rar atau bisa juga dalam bentuk CD/DVD. Dengan begitu, apabila ada pembeli dari jauh cukup kirikan saja file zip/rar nya menggunakan email, sedangkan apabila ada pembeli yang masih dalam lingkup dekat bisa menggunakan CD/DVD agar terlihat lebih resmi.

BAB VI LAPORAN KEUANGAN

A. Alokasi Dana

Untuk membuat sebuah website sebetulnya hampir tidak ada biaya yang diperlukan, dalam arti full websitenya, tidak dihitung laptop/komputer, domain, dan hosting. Web ini dibuat bukan untuk dihosting diinternet, tetapi hanya dirancang untuk dihosting di local karena nantinya setiap bengkel motor memiliki satu website. Sehingga untuk menghitung modalnya mungkin hanya biaya jasanya saja, misalnya seperti dibawah ini :

1. Desain halaman website : Rp25.000,- *per halaman
2. Pengembangan website : Rp50.000,-
3. Pembuatan konten website : Rp75.000.-

Harga harga diatas diambil dari beberapa sumber diinternet, tetapi harga yang diterapkan berada dibawah kisaran harga pasarnya. Penulis belum mengerti tentang berapa biaya yang diperlukan untuk membuat halaman, pengembangan website, dan pembuatan konten, jadi harga yang diambil hanyalah harga perkiraan atau masih meraba-raba.

A. Perhitungan Laba

Apabila diambil dari harga atau alokasi dana diatas maka sudah dapat dibuat perhitungan laba atau keuntungan. Karena websitenya belum dibuat atau masih dalam tahap desain, jadi dimisalkan saja website ini akan terdiri dari 11 halaman. Maka dapat dihitung :

1. Desain halaman website : Rp25.000,- * 11 = Rp275.000,-
2. Pengembangan website : Rp50.000,- = Rp50.000,-
3. Pembuatan konten website : Rp75.000,- = Rp75.000,-

Total estimasi biaya = Rp400.000,-

Laba 10% = Rp440.000,-

Harga jual = Rp440.000,-

B. Perhitungan Break Event Point

Karena mengambil laba sebesar 10% atau Rp40.000,-, dan total biaya dari pembuatan website adalah Rp400.000,-. Maka dari laba 10% tadi harus bisa menjadi Rp400.000,- berarti website harus terjual 10 unit untuk sampai pada break event pointnya. Apabila terjual kurang dari 10 unit maka akan mendapatkan rugi, sedangkan apabila terjual lebih dari 10 unit maka lebihnya itu adalah laba atau keuntungan.

BAB VII

PENUTUP

Sistem Pencatatan Bengkel adalah sebuah aplikasi berbasis web yang berfungsi untuk melakukan pencatatan keuangan, suku cadang, dan riwayat servis yang dilakukan dibengkel. Dari pengertiannya sudah jelas bahwa apabila aplikasi ini berhasil dibuat, tentunya akan sangat membantu aktifitas dan meningkatkan produktivitas di bengkel. Selain itu, pemilik bengkel juga tidak perlu khawatir dengan masalah pencatatan keuangannya, karena berupa data digital yang bisa di backup dan restore, sehingga dapat meminimalisir resiko hilangnya data.

Apabila dilihat dari sisi kreatif dan inovatifnya, yang penulis lakukan hanyalah memodifikasi atau menggunakan teknik ATM(Amati, Tiru, Modifikasi), karena sudah banyak bengkel – bengkel besar yang menggunakan komputer untuk membantu aktifitas mereka. Yang penulis harapkan adalah penulis dapat membuat aplikasi serupa untuk mereka yang memiliki usaha bengkel kecil hingga menengah, jadi pengusaha kecilpun dapat mengikuti perkembangan teknologi informasi yang dapat meningkatkan kualitas pelayanan mereka.

Aplikasi ini dapat terbilang sebuah aplikasi sederhana, jadi untuk membuatnya seharusnya tidak memerlukan waktu yang lama, hanya saja penulis masih harus belajar tentang framework PHP untuk menuntaskan aplikasi ini. Diharapkan aplikasi ini dapat bekerja sesuai dengan fungsi dan tujuannya, serta dapat selesai sebelum atau sesuai waktunya.